

ISU Sepekan

BIDANG HUBUNGAN INTERNASIONAL

Minggu ke 4 Bulan Juli 2021 (tanggal 23 s.d. 29 Juli)

PEMULIHAN KOMUNIKASI SEMENANJUNG KOREA

Rizki Roza

Peneliti Muda/Hubungan Internasional

rizki.roza@dpr.go.id



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

ISU ATAU PERMASALAHAN

Kantor kepresidenan Korea Selatan pada 27 Juli menyampaikan bahwa Presiden Korsel Moon Jae-in dan Pemimpin Korea Utara Kim Jong Un telah bersepakat untuk mengoperasikan kembali jalur komunikasi langsung (*hotline*) antara kedua pihak. Upaya memperbaiki hubungan dua Korea ini telah dimulai oleh pemimpin kedua negara melalui komunikasi surat sejak April 2021. Kedua pemimpin sepakat untuk mengupayakan rekonsiliasi, membangun kembali kepercayaan, dan meningkatkan hubungan kedua negara. Setelah terputus selama 13 bulan semua jalur komunikasi antar-Korea akan kembali beroperasi, menghubungkan dua Korea untuk membangun kerja sama di berbagai bidang.

Pengumuman pemulihan komunikasi ini disampaikan saat dua Korea memperingati 68 Tahun gencatan senjata yang mengakhiri Perang Korea 1950-1953. Dua negara yang secara teknis masih berperang ini tercatat pernah setidaknya membangun 49 jalur komunikasi khusus sejak tahun 1970-an. Jalur komunikasi ini merupakan bagian penting dalam mencegah terjadinya kesalahpahaman antara kedua negara yang dikhawatirkan dapat memicu aksi militer dari kedua belah pihak. Jalur komunikasi langsung juga memiliki peran luas bagi kemajuan hubungan kedua negara di berbagai bidang, termasuk pengaturan pertemuan diplomatik, kerjasama penanggulangan bencana, hingga kerjasama di bidang ekonomi.

Presiden Moon dikenal sebagai pemimpin Korsel yang memiliki komitmen kuat untuk memperbaiki hubungan kedua negara. Moon berhasil mencairkan hubungan kedua negara sehingga sepanjang 2018 berhasil terlaksana beberapa kali pertemuan antara pemimpin kedua negara. Jalur komunikasi langsung juga berhasil dibangun oleh Moon pada 2018. Pembukaan kantor perwakilan di wilayah Kaesong ada September 2018 juga menandai mencairnya hubungan kedua negara. Moon juga berperan penting bagi terlaksananya perundingan denuklirisasi antara AS dan Korut.

Hubungan yang memburuk akibat kebuntuan perundingan denuklirisasi antara Kim Jong Un dan Presiden AS Donald Trump pada Februari 2019, serta didorong beberapa kondisi lainnya seperti kekecewaan Korut terhadap posisi Korsel terkait sanksi ekonomi, latihan militer bersama Korsel dan AS, hingga aksi penyebaran *leaflet* anti-Pyongyang di perbatasan, telah mendorong Korut untuk memutuskan hubungan komunikasi pada Juni 2020. Korut bahkan menghancurkan gedung penghubung di Kaesong yang dibangun sebagai jembatan komunikasi kedua pihak. Sejak komunikasi diputus, hubungan kedua negara menjadi stagnan, bahkan mengalami kemunduran. Kesepakatan untuk memulihkan jalur komunikasi saat ini dapat menjadi langkah penting untuk meningkatkan kerjasama dua Korea, bahkan dapat menjadi jalan untuk dimulainya kembali perundingan denuklirisasi dan memajukan proses perdamaian di Semenanjung Korea.

SUMBER

kompas.com, 16 Juni 2020; thediplomat.com, 27 Juli 2021; scmps.com, 27 Juli 2021.